



Sosialisasi dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Kandang sapi

Sekar Yulia Astika¹⁾, Wibawati Bermi²⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah^{1),2)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2)}

Email : sekaryulia1@gmail.com

Abstract:

Maintaining health is the most important thing to prevent disease in children at an age that is vulnerable to exposure to disease because children have weak immune systems. Clean and healthy living behavior is a step that must be taken to achieve optimal health for everyone. Healthy conditions do not just happen, but efforts must always be made to move from being unhealthy to living a healthy life and creating a healthy environment. This effort must start from instilling a healthy mindset which must be started and worked on from oneself. Many children are not good at it. maintaining their health, such as brushing their teeth properly, washing their hands using soap properly. So the implementation of clean and healthy living behavior towards children still needs to be improved. With this STIT KKN students have formed a clean and healthy living behavior (PHBS) work program. to improve health in the surrounding environment. There are several things you can do as a measure of implementing PHBS, such as brushing your teeth properly, washing your hands properly with soap, eating healthy food, and exercising regularly. For this reason, providing counseling regarding clean and healthy living behavior is expected. can be an effort to make people aware of the importance of making efforts for clean and healthy living behavior in daily life while providing knowledge on how to make it happen so that a society that cares about health can be created.

Keyword: Healthy and Clean Living Behavior for Elementary School Children

Abstrak:

Menjaga kesehatan merupakan hal yang paling penting untuk mencegah terjadinya penyakit pada anak-anak usia rentan terpaparnya penyakit dikarenakan anak-anak memiliki daya tahan tubuh yang belum kuat. perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa diupayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat yang harus dimulai dan diusahakan dari diri sendiri. banyak anak yang kurang baik dalam menjaga kesehatannya, seperti menggosok gigi dengan benar, mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar. maka penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap anak-anak masih perlu ditingkatkan. dengan ini mahasiswa KKN STIT membentuk program kerja perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). bertujuan untuk meningkatkan kesehatan di lingkungan sekitar. ada beberapa hal yang dilakukan sebagai ukuran penerapan PHBS seperti, menggosok gigi dengan benar, mencuci tangan menggunakan sabun



dengan benar, makan makanan yang sehat, serta berolahraga dengan rutin. Untuk itu pemberian penyuluhan terkait perilaku hidup bersih dan sehat diharapkan dapat menjadi upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan upaya perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan pengetahuan bagaimana cara merealisasikan sehingga bisa terwujud masyarakat yang peduli sehat.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Sehat Bersih; Anak Usia Dasar

PENDAHULUAN

Keadaan sehat adalah kehendak semua pihak, tidak hanya didominasi oleh perorangan, akan tetapi juga hanya dimiliki oleh kelompok bahkan oleh masyarakat. Dalam UU Kesehatan RI No. 36 Tahun 2009 “kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Hal ini berarti bahwa kesehatan pada diri seseorang atau individu itu mencakup aspek fisik, mental, spiritual dan sosial demi tercapainya keadaan seseorang baik dengan produktivitas dan juga ekonominya.

Menurut Bloom (1974), derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut faktor kedua yaitu faktor perilaku sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan PHBS (pembiasaan hidup bersih dan sehat) baik di lingkungan pribadi, keluarga, maupun masyarakat.

Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah program pemerintah yang diluncurkan pada tahun 2006 yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dari yang tidak sehat menjadi sehat. Sehat adalah hak asasi manusia, sehat juga merupakan karunia Tuhan yang harus disyukuri sebab dengan kesehatan segalanya akan tampak indah serta tanpa kesehatan semuanya akan sia-sia. Kondisi sehat dapat dicapai bila merubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Hidup Bersih merupakan suatu hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, karena hidup sehat sangat penting bagi seseorang dan sekitarnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan Sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. (Kemenkes RI, 2011) serangkaian perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan setelah buang air, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi makanan sehat, olahraga yang teratur, dan lain sebagainya. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu program kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah pada sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.



Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar sangatlah penting karena pada usia Sd merupakan masa kemas untuk menanamkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi Agent of change yang dapat mempromosikan PHBS dengan baik dan dapat menciptakan lingkungan bersih dan sehat bagi mereka.dengan mengajarkan pembiasaan mencuci tangan dengan sabun,menjaga kebersihan lingkungan,mengkonsumsi makanan yang sehat,membuang sampah pada tempatnya,dan olahraga yang teratur.kita dapat membantu anak-anak usia sekolah dasar membangun gaya hidup yang sehat dan mencegah penyakit-penyakit yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Tujuan dari PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan,dasar,kemauan,maupun kemampuan seseorang untuk hidup bersih dan sehat,selain itu tujuan PHBS juga untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dalam upaya mewujudkan kesehatan yang optimal. (Annisa Khoiriah¹, 2020) Tujuan lain dari gerakan PHBS ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat.manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan dirumah,lingkungan masyarakat,sekolah.sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS.Hal ini disebabkan karena terdapatnyabanyak data yang menampilkan banyaknya penyakit yang di derita anak usia (6-12) tahun ternyata berkaitan dengan PHBS.(lina,2017) (Yusrina & Nuri, 2023). Untuk terwujudnya PHBS pada anak usia sekolah dasar perlu untuk diupayakan terutama untuk meningkatkan kesadaran diri,dengan di dukung adanya sarana dan prasarana.anak-anak dapat dikatakan sasaran utama dalam konteks perubahan perilaku,pengetahuan dan kebiasaan perilaku hidup sehat.masalah kesehatan yang sering timbul pada usia anak SD yaitu gangguan perilaku,gangguan perkembangan fisiologis,hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum.

Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah,apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan.hidup sehat merupakan hal yang harus diterapkan oleh setiap orang,mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak,mulai dari konsentrasi kerja,kesehatan,dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga.adapun manfaat lain dari PHBS adalah terciptanya seseorang yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan serta kesadaran untuk menjalani perilaku hidup bersih yang memenuhi standar kesehatan.penerapan hidup bersih dan sehat sejak usia dini sangatlah di anjurkan,dikarenakan dapat menanamkan pembiasaan hidup yang bersih dan sehat sejak dini pada keluarga maupun masyarakat.(susianti,2021) (Septiana, 2022)

Namun pada kenyataanya,di kawasan pedesaan perhatian masyarakat akan pentingnya melakukan PHBS masih minim, banyak anak yang sering terjangkit penyakit yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan bahaya dan pentingnya menjaga perilaku hidup



bersih dan sehat.maka progam penyuluhan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan,kesadaran,kemauan dan kemampuan masyarakat untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkanya kesehatan masyarakat dengan indikator angka kesakitan dan angka kekurangan gizi pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang penerapan hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan oleh tim KKN STIT Tempurrejo kelompok desa kandangsapi kecamatan jenar kabupaten sragen ini di laksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

Observasi,kami turun langsung pada masyarakat desa kandangsapi untuk melihat kondisi lokasi.penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif.teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara wawancara masyarakat sekitar. Wawancara,setelah observasi dilaksanakanya wawancara kepada masyarakat mengenai permasalahan yang ada. Setelah melakukan observasi dan wawancara dan mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada,selanjutnya kita melakukan kegiatan pelaksanaan sosialisasi.

Mengadakan pertemuan dengan anak-anak usia sekolah dasar desa kandangsapi untuk sosialisasi pentingnya manfaat dari PHBS dalam kehidupan-sehari-hari.Kegiatan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia Sekolah Dasar di desa kandangsapi ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dalam upaya mewujudkan kesehatan yang optimal. Evaluasi kegiatan sosialisasi ini di ikuti oleh anak-anak sekolah dasar di desa kandangsapi dengan tatap muka.kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari kamis,16 mei 2024 dari pukul 13.30 s/d 14.30 WIB sesuai jadwal yang di tetapkan oleh tim.dan banyak anak yang mengajukan pertanyaan di sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan–kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI, 2007).

PHBS adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga,kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan Advokasi, Bina Suasana (Social Support) dan Gerakan Masyarakat(Empowerment) sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, dalam rangka menjaga,memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Depkes RI 2011).

Pemberdayaan masyarakat harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan asset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga

mempunyai masa rawan terkena penyakit menular dan penyakit tidak menular, oleh karena itu untuk mencegah penyakit tersebut, anggota rumah tangga perlu diberdayakan untuk melaksanakan PHBS.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran pada masyarakat terutama anak usia sekolah dasar akan pentingnya hidup bersih dan sehat bagi kesehatan. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak usia dini. Peran dalam mengupayakan kesehatan bagi anak dapat menciptakan masyarakat sehat dengan menanamkan kebiasaan hidup sehat seperti mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan menggunakan sabun setelah buang air besar/kecil, membersihkan ruang, menggunakan jamban yang bersih, makan makanan yang sehat seperti sayur dan buah, dan melakukan aktivitas fisik seperti olahraga rutin.. (Fauziah et al., 2014).

Pada kegiatan pengabdian ini kita melakukan kegiatan sosialisasi masyarakat terutama pada anak usia SD. Sosialisasi PHBS ini dilaksanakan di gedung serbaguna milik kelurahan Kandang sapi. Mahasiswa KKN menyiapkan video dan slide presentasi tentang pembiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS). Sosialisasi ini dilaksanakan pada siang hari bersama anak-anak usia sekolah dasar desa Kandang sapi. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari supaya tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah.

Rangkaian acara pertama yaitu dimulai dengan melakukan pemberian materi kepada anak-anak desa Kandang sapi. Media yang kami gunakan pada saat penyampaian materi yaitu berupa video dan slide presentasi yang berisi mengenai pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat serta pentingnya cuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, kemudian materi yang kami sampaikan yaitu berupa pengertian, manfaat, serta bahaya mengenai program tersebut. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung selama 45 menit.



Gambar .1. Sosialisasi PHBS Bersama Anak-Anak Desa Kandang sapi

Tim memberikan penjelasan mengenai apa itu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu dengan menjelaskan dalam semua perilaku kebersihan dan kesehatan yang dilakukan atas kesadaran masing-masing sehingga setia orang dapat menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Tim menjelaskan manfaat apa saja yang terdapat dalam PHBS 1).setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit,2).anak tumbuh sehat dan cerdas,3).pengeluaran biaya rumah tangga untuk memenuhi gizi,dan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga,4).dapat hidup dalam lingkungan bersih dan nyaman.

Tim menjelaskan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 1.mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir,2.jajan dikantin/warung sekolah yang sehat,3.membuang sampah pada tempatnya,4.mengikuti kegiatan olahraga di sekolah,5.menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan,6.tidak merokok,7.memberantas jentik nyamuk,8.makan buah dan sayur setiap hari,9.menggunakan toilet yang bersih dan sehat,10.menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.



Gambar .2. Praktek Mencuci Tangan Menggunakan Sabun

pentingnya cuci tangan dalam konteks kesehatan masyarakat. Hal ini mencakup statistik mengenai penyebaran penyakit melalui kontak tangan yang tidak bersih dan dampak kesehatan dari praktik cuci tangan yang buruk.Setelah kami berikan paparan materi,selanjutnya anak-anak satu per satu mempraktikan mengenai cara cuci tangan menggunakan sabun sesuai dengan pedoman 6 gerak langkah WHO mencuci tangan dengan uriut dan benar. Gerakan ini bertujuan agar anak-anak dapat membiasakan cuci tangan dengan baik dan benar dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.sehingga mereka sadar akan kebersiha sehingga mereka selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun.



Gambar .3. Membuang Sampah Pada Tempatnya

Selain mencuci tangan kita juga menjalankan praktik membuang sampah pada tempatnya.praktik ini bertujuan agar anak-anak selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan membiasakan buang sampah pada tempatnya.selain mengingatkan diri sendiri kita juga harus mengingatkan kesadaran orang-orang yang ada di sekitar kita.untuk selalu menjaga lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah,keluarga maupun masyarakat.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 16 – mei – 2024,bertempat di gedung serbaguna desa kandangsapi,kecamatan jenar,kabupaten sragen,jawa tengah.dengan anak-anak usia sekolah dasar di desa kandangsapi. dari rangkaian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dari lingkungan.setelah itu terdapat perubahan positif pada anak-anak dalam berperilaku seperti mencuci tangan dengan sabun,membuang sampah pada tempatnya,dan menjaga kebersihan pribadi.

PENUTUP

Penyuluhan dan praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) guna mewujudkan masyarakat desa peduli sehat sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini. Program semacam ini sangat penting dilakukan terutama pada masyarakat pedesaan untuk menyadarkan pentingnya mengupayakan Perilaku Hidup bersih sehat. Harapannya, penyuluhan dan contoh praktikyang disosialisasikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari masyarakat secara kontinyu.

PHBS adalah upaya memberikan pengalaman belajar bagi perorangan,keluarga,kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi,memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan,sikap dan perilaku melalui pendekatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat bagi kesehatan lingkungan sekitar.dengan menerapkan 10 membiasakan (PHBS) dengan mencuci tangan



menggunakan sabun dan air bersih dan mengalir, menggosok gigi dengan benar, makan makanan sehat seperti buah dan sayur, rutin berolahraga, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar baik, di masyarakat, di rumah, maupun di sekolah. Keberhasilan kegiatan tersebut dapat diukur dari peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan keterlibatan aktif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada anak-anak sekolah dasar merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sejak dini. Melalui berbagai metode edukasi yang menarik dan interaktif, anak-anak dapat memahami dan mengimplementasikan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku anak-anak mengenai PHBS mengalami peningkatan yang signifikan. Diharapkan upaya sosialisasi ini terus berlanjut dan mendapat dukungan dari semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah, agar tercipta lingkungan yang sehat dan berkualitas bagi anak-anak. Dengan demikian, sosialisasi PHBS bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak keluarga maupun sekolah, tetapi juga memerlukan sinergi dari seluruh komponen masyarakat. Upaya kolaboratif ini akan memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, serta menyiapkan generasi yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh.Fajarudin Natsir, Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasan Udin, Email : Ahmadfajarislam@gmail.com , *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tataan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Bondo*, Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNK), Volume. 1, Edisi 3 2019.
- Pangestu, Pancasarjana Progam Studi Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Semarang, *Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita*. Action Research Journal, Vol.1 No.1, September 2021 Pp. 108-114.
- Nova Muhani, Cristine Angelina Febriani, Dhiny Easter Yanti. Kesehatan Masyarakat, Universitas Malahayani Bandar Lampung, Email ; Ghinayusuf099@gmail.com , *Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tataan Sekolah Di SDN 01*
- Langkapura* , Journal Of Community Service In Humanities And Social Sciences, Jurnal Royalitas Social, Vol.4 No 1 Maret 2022.
- Nunun Nurhajati, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*.
- Rheina Qur'ani Awalina, Siti Nafisah, Muhamad Zaki A.H, Renty Anugrah Mahaji Puteri, *Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sdn 01 Kampung Sawah Kabupaten Bogor*, Prosiding Seminar Nasional Lppm Umj\, Website : [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat)



- Oktariani, L., Aulia, I. D., & Sari, R. S.(2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
- Hestiyantari, D. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN Gerendong 1 Dan SDN Gerendong 2, Kecamatan Keroncon Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 504–512. <https://Journal.lpb.Ac.Id/Index.Php/Pim/Article/View/31320/19987>
- Septiana, W. T. (2022). “Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). “Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur’an Sesuai Dengan Makhorijul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>